

PENINGKATAN KREATIFITAS DAN PENGETAHUAN BINA LINGKUNGAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI MEDIA AQUAPONIK DI SLB C MUZDALIFAH

Siti Anisah, Ramayana Bachtiar²,
Andhika Putra³

¹) Teknik Elektro, Universitas
Pembangunan Panca Budi

²) Arsitektur, Universitas Pembangunan
Panca Budi

³) Peternakan, Universitas
Pembangunan Panca Budi

Article history

Received : 11 September 2022

Revised : 28 September 2022

Accepted : 10 Oktober 2022

*Corresponding author

Email :

sitianisah@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dialami mitra adalah kondisi ABK dengan keterbatasan sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif khususnya dalam peningkatan kreativitas dan bina lingkungan pada ABK. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan bina lingkungan (pengenalan dan proses tumbuh kembang tanaman sayur dan hewan/ikan) terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui pembelajaran dengan media aquaponik. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program pemerintah terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana dengan keterlibatan mahasiswa dalam program, aktifitas mahasiswa akan direkognisi dan mendapat pengakuan SKS yang disetarakan.

Kata Kunci: kreativitas, pengetahuan, bina, lingkungan, anak berkebutuhan khusus, media aquaponik, slb c muzdalifah

Abstract

The contents of the abstraction, between 150-300 words, just one paragraph. Abstract includes the background or importance of community service topics, devotion goals, service partners, service methods and service results. If you use this template correctly, all numbering will be generated automatically. So you don't need to edit it manually. Of course, if you create a section of this paper that requires numbering after this template, the number will continue with the existing part number. Once again, you don't need to edit the part numbers, because if the contents of this template are deleted, the numbers will be sorted by themselves. If you want to try to delete the contents of this template, please back up first

Keywords: creativity, knowledge, bina, the environment, children with special needs, aquaponic media, slb c muzdalifah

1. PENDAHULUAN

Anak Berkebutuhan Khusus atau yang biasa disingkat dengan (ABK) adalah suatu kondisi dimana anak memiliki karakteristik khusus yang berbeda pada anak umumnya yang mengalami keterbatasan/keluarbiasaan baik pada fisik, mental intelektual, sosial, maupun emosional. Sekolah Luar Biasa (SLB) C adalah salah satu sekolah yang menangani anak-anak tuna grahita. Tunagrahita (retardasi mental) mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mereka mengalami hambatan dalam tingkah laku dan penyesuaian diri. Hambatan ini terjadi pada masa perkembangan. Permasalahan yang dialami mitra adalah kondisi ABK dengan keterbatasan sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif khususnya dalam peningkatan kreativitas dan bina lingkungan pada

ABK. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang edukasi yang bertemakan peningkatan kreativitas dan bina lingkungan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan media aquaponik di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Muzdalifah Medan Sumatera Utara merupakan satu upaya untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas dan dan bina lingkungan (pengenalan dan proses tumbuh kembang tanaman sayur dan hewan/ikan) terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui pembelajaran dengan media aquaponik. Edukasi yang diberikan dalam program ini adalah tentang worshop yang dapat meningkatkan kretivitas ABK tuna grahita tentang cara bercocok tanam tumbuhan dan memelihara hewan, tumbuhan dan hewan yang yang dijadikan objek dalam pengabdian ini adalah jenis sayuran dan ikan yang menjadi bahan pangan, makanan, yang dibutuhkan untuk menutrisi tubuh mereka sehari-hari, sehingga dengan pengenalan tersebut dapat berdampak terhadap peningkatan kecintaan dan kepedulian ABK terhadap lingkungan. **Tujuan lain** dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program pemerintah terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana dengan keterlibatan mahasiswa dalam program, aktifitas mahasiswa akan direkognisi dan mendapat pengakuan SKS yang disetarakan. Berdasrkan latar belakang tersebut dianggap penelitian ini **sangat penting untuk dilaksanakan**.

Beberapa materi kegiatan yang dilaksanakan berupa. 1). Penggunaan aquaponik sebagai media peningkatan kreatifitas ABK tunagrahita, 2). Workshop teknik bercocok tanam dan berternak ikan melalui aquaponic. 3). Teknik merawat dan pemuliaan tanaman dan hewan, 4). Pengamatan tumbuh kembang tanaman dan hewan. Setelah pelaksanaan workshop dan sosialisasi, program ini juga akan dilakjutkan dengan praktek secara langsung yang dilakukan langsung oleh ABK tunagrahita, dimana mereka dibentuk dalam kelompok kecil dan diberikan media aquaponik, mereka dipercayakan untuk mengelola tumbuhan dan hewan, dan melakukan pengamatan terhadap perkembangan dari kegiatan mereka kemudian disnergikan dengan pembelajaran bina lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan perlu dilakukan metode dan tahapan pengabdian. Tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Prosedur Kerja

Untuk merealisasikan program ini maka dilakukan terlebih dahulu pendekatan kepada mitra, untuk mengetahui apa yang menjadi permasalahan mitra, sehingga adanya link and mach antara mitra dengan tim yang akan melaksanakan program. Tahapan selanjutnya dilakukan adalah sosialisasi dan pemahaman dasar dan dilanjutkan dengan workshop, latihan penanaman dan pembibitan secara langsung, pendampingan, dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

3.2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah:

1. Mitra memberikan izin untuk melaksanakan program dalam bentuk surat pernyataan
2. Mitra menyediakan tempat dan ruangan sebagai tempat dan sarana untuk melaksanakan kegiatan PKM
3. Mitra mitra memberikan izin dan menyediakan siswa ABK sebagai audiens dalam pelaksanaan kegiatan PKM
4. Mitra ikut berpartisipasi dan membantu tim dalam pelaksanaan Program
5. Mitra menyediakan space/ruang untuk menempatkan alat yang akan di berikan oleh tim PKM
6. Mitram membantu perawatan terhadap implementasi peralatan dengan melibatkan siswa ABK.

3.3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk menjamin keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan maka dilakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan oleh tim pelaksana dan melibatkan mahasiswa.

1. Pendampingan :
Kegiatan ini diarahkan pada saat melakukan praktek langsung ataupun latihan penanaman sayuran dan penaburan bibit ikan kedalam aquaponik kegiatan ini langsung di damping oleh tim ahli dengan tujuan untuk meminimalisir kegagalan dalam proses tanam.
2. Monitoring dan Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program, dan sebagai masukan untuk kegiatan berikutnya

3.4. Tupoksi Tim Pengabdian

Adapun tupoksi tim pengabdian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi Tim Pelaksana Program

No	Kegiatan	Ketua	Anggota 1	Anggota 2	Mahasiswa MBKM	Staf Administrasi
1	Penjajakan izin dengan mitra	Memastikan mitra memberikan izin pelaksanaan program	Memastikan mitra memberikan izin pelaksanaan program	Memastikan mitra memberikan izin pelaksanaan program		
2	Identifikasi permasalahan mitra	Menganalisis permasalahan	Menganalisis permasalahan	Menganalisis permasalahan	Terlibat Aktif pada kegiatan (Wawancara)	Dokumentasi file dan data
3	Merumuskan Solusi Permasalahan	Merumuskan solusi	Merumuskan solusi	Merumuskan solusi	Dokumentasi Data	Dokumentasi file
4	Melaksanakan sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
5	Workshop dan pelatihan	Workshop dan pelatihan	Workshop dan pelatihan	Workshop dan pelatihan	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
6	Praktek langsung	Praktek langsung	Praktek langsung	Praktek langsung	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
7	Pendampingan, monitoring dan evaluasi	Pendampingan, monitoring dan evaluasi	Pendampingan, monitoring dan evaluasi	Pendampingan, monitoring dan evaluasi	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
7	Ketercapaian luaran wajib dan luaran tambaha	Memastikan ketercapaian luaran	Luaran wajib	Luaran tambahan	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
8	Laporan Akhir	Pelaporan laporan akhir	Pelaporan laporan akhir	Pelaporan laporan akhir	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
9	Ketercapaian luaran wajib dan luaran tambaha	Memastikan ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan	Luaran wajib	Luaran tambahan	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumentasi file
10	Log Book (Catatan Harian)	Memastikan kelengkapan catatan harian sesuai panduan	Verifikasi dan upload catatan harian	Membuat catatan harian dan lampiran	Terlibat Aktif pada kegiatan	Dokumen tasi file dan dokumen pendukung

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian ini, siswa dapat mengenal mengenai warna, tumbuhan, ikan, perhitungan matematika dasar, bahan-bahan pembuatan aquaponic, dan dampaknya terhadap lingkungan. Pengetahuan siswa berhasil meningkat sebesar 10% dari sebelumnya (metode pre test, dan postest).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih atas pendanaan yang diberikan oleh Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PPM) 2022. Penulis juga berterima kasih kepada mitra yaitu SLB C Muzdalifah yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai.

6. REFERENSI

Apriyanto. N. 2012. SelukBeluk Tunagrahita Dan Strategi Pembelajarannya. Java Litera.

Melinda.S.E. 2013.Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Luxima

Permendiknas No.70 tahun 2009 pasal 3 ayat 1

Mbele. Dkk. 2015. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen Di Kota Malang. *Jurnal Teknik ITS* Vol.4,No.2